

PEMBINAAN USAHA KELUARGA DENGAN MEMANFAATKAN POTENSI LOKAL SEBAGAI PENGEMBANG WISATA PULAU CINTA

**Daeng Ayub¹⁾, Rika Yuana Sari²⁾, Aisyah Putri Ramadhani³⁾, Nanda Nova Riska⁴⁾,
Putra Rangkuti⁵⁾, Rifka Eldina⁶⁾, Aldiansyah Putra⁷⁾, Andini Puspita Martha⁸⁾,
Faradilla Alya Dwiyani⁹⁾, Kania Didata Adisti¹⁰⁾,
Muhamad Aqsal Lutfiansyah¹¹⁾**

^{1,2,3)}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

^{4,5,6,7)}Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

^{8,9,10,11)}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

daengayub@lecturer.unri.ac.id, rika.yuana0253_1@student.unri.ac.id

Abstract

Tourist objects are an important component in the tourism industry. In the development of tourism objects, of course, involving the community as an important actor in the context of sustainable development. The community is the main actor in the development of tourism objects. In building a tourist attraction, of course, one must pay attention to the economic conditions of the community, socio-culture, and the environment of the local area, therefore community empowerment is needed as an alternative to developing tourist objects. The development of tourist objects certainly has benefits for the community as a supporter of the economy, one of which is the love island tourist attraction located in Teluk Jering Village. Love island tourism provides an alternative for the community to improve the economy by providing special drinks and food. The Kukerta Balek Student Group in Teluk Kenidai Village innovated pomfret and citrus fruits as nuggets and orange squash because these two things have high potential in Kenidai Bay village. The purpose of the Kenidai Bay family business development activity is to process pomfret and oranges as community selling products. The benefits of this activity can open the public's insight in utilizing the potential of natural resources. The method used is in the form of socialization and direct practice. The evaluation of this service activity shows the community's desire to explore and develop the potential of natural resources in order to earn income as an opportunity for the community to improve the economy of Teluk Kenidai Village.

Keywords: Development, Empowerment, Business, Love Island.

Abstrak

Objek wisata merupakan komponen penting dalam industri pariwisata. Didalam pengembangan objek wisata tentunya melibatkan masyarakat sebagai pelaku penting dalam konteks paradigma pembangunan yang berkelanjutan. Masyarakat menjadi pelaku utama dalam pengembangan objek wisata. Dalam membangun suatu objek wisata tentu harus memperhatikan keadaan ekonomi masyarakat, sosial budaya, serta lingkungan hidup daerah setempat, oleh karena itu diperlukan adanya pemberdayaan masyarakat sebagai alternatif pengembangan objek wisata yang dilakukan. Pengembangan objek wisata tentunya memiliki manfaat bagi masyarakat sebagai pendukung perekonomian salah satunya objek wisata pulau cinta yang berada di Desa Teluk Jering. Wisata pulau cinta memberikan alternatif bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian dengan menyediakan minuman dan makanan khas. Kelompok Mahasiswa Kukerta Balek Kampung Teluk Kenidai menginovasikan ikan bawal dan buah jeruk sebagai nugget dan oranye squash berhubung kedua hal tersebut memiliki potensi tinggi didesa Teluk Kenidai. Tujuan kegiatan Pembinaan usaha keluarga Teluk Kenidai, untuk melakukan pengolahan bawal dan jeruk sebagai produk jual masyarakat. Manfaat kegiatan ini dapat membuka wawasan masyarakat dalam memanfaatkan potensi SDA. Metode yang digunakan berupa sosialisasi dan praktek langsung. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian ini menunjukkan meningkatnya keinginan masyarakat untuk mengeksplor dan

mengembangkan potensi SDA guna memperoleh penghasilan sebagai peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian Desa Teluk Kenidai.

Kata kunci: Pembinaan, Pemberdayaan, Usaha, Pulau Cinta,

PENDAHULUAN

Pemberdayaan merupakan konsep yang tidak bisa dielakkan dari adanya kontribusi masyarakat. Masyarakat menjadi objek penting dalam mengembangkan dan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada disekitarnya. Hakikat pemberdayaan adalah bagaimana membuat masyarakat mampu membangun dirinya dan memperbaiki kehidupannya sendiri. Dalam arti kata mampu, masyarakat termotivasi, berdaya, paham, memiliki kesempatan, melihat dan memanfaatkan peluang, berani mengambil keputusan, mampu mencari, menangkap informasi dan mampu bertindak sesuai inisiatif (Slamet, 2003). Oleh karena itu pemberdayaan yang diberikan kepada masyarakat dapat memberikan faktor latar belakang berkembangnya suatu desa dan perekonomian masyarakat tersebut.

Desa Teluk Kenidai merupakan salah satu desa dengan masyarakat yang selalu aktif dalam melestarikan, mengembangkan dan memanfaatkan potensi yang ada disekitar desa. Salah satu keberhasilan masyarakat Desa Teluk Kenidai yaitu mampu menciptakan dan melestarikan potensi alam nya dengan mengembangkan Objek Wisata Pulau Cinta yang tepatnya berada di dusun III Teluk Jering.

Wisata pulau cinta merupakan salah satu destinasi wisata yang sering dikunjungi wisatawan lokal maupun luar. Wisata pulau cinta yang berada di dusun III Teluk Jering selalu ramai setiap hari dikunjungi terutama diakhir

pekan dan hari-hari libur. Aktivitas yang dilakukan para pengunjung adalah bermain berbagai wahana yang tersedia di Pulau Cinta seperti : bermain banana boat, donat boat, berkeliling menggunakan sampan atau perahu, wahana permainan motor Cross dan ATV (All Terrain Vehicle) atau berfoto disekitar tempat spot foto yang sudah disediakan dipulau cinta tersebut, dan lain sebagainya. Wisata pulau cinta memberikan eksistensi tersendiri bagi para pengunjung, sehingga wisata ini bisa didatangi oleh kalangan apapun baik kalangan remaja maupun orang tua. Dengan adanya Wisata pulau cinta memberikan alternatif pemasukan bagi masyarakat Teluk Kenidai untuk membuka usaha makanan dan minuman. Makanan dan minuman yang dijual disekitar lokasi Pulau Cinta dijual dengan harga yang cukup terjangkau.

(Dinas Pariwisata kabupaten Kampar, 2018) mencatat jumlah kedatangan wisatawan ke Pulau cinta sebanyak 300.695 pelajar/mahasiswa, 402.099 wisatawan nusantara dan 69 wisatawan mancanegara sejak awal tahun januari sampai Agustus 2018. Akan tetapi diawal tahun 2020 kunjungan wisata pulau cinta terjadi penurunan akibat pandemi Covid-19. Namun diawal tahun 2021 mulai terjadi penambahan pengunjung wisata Pulau Cinta. Sejak berakhirnya masa pandemi covid-19, kunjungan wisatawan ke objek Pulau Cinta di Kabupaten Kampar membludak terutama selama libur Hari Raya Idul Fitri 1443 H, (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) setempat

mencatat total wisatawan mencapai 150.186 wisatawan dengan kunjungan destinasi wisata pulau cinta mencapai antara 7.000 sampai 8.000 wisatawan. Perlahan wisata pulau cinta mulai kembali berjalan lancar sehingga hal ini membuka peluang bagi masyarakat Desa Teluk Kenidai untuk mengembangkan kembali destinasi objek wisata Pulau Cinta. Pulau cinta menjadi salah satu Objek wisata yang cukup tinggi kunjungannya, hal ini dikarenakan lokasi wisata yang tidak jauh dari kota Pekanbaru bisa ditempuh 30 menit perjalanan, sehingga memberikan daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjungi wisata Pulau Cinta Teluk Jeing.

Keberadaan Wisata pulau cinta memberikan peluang masyarakat Teluk Kenidai untuk membuka usaha makanan guna meningkatkan perekonomian. Dalam hal ini, penyediaan makanan yang dikembangkan dikawasan wisata pulau cinta Dusun III Teluk Jering adalah minuman dan makanan cepat saji seperti nugget dari Ikan Bawal dan Oranye squash, hal ini dilakukan karena potensi perikanan desa serta banyaknya produksi buah jeruk yang ada didesa Teluk Kenidai. Dengan demikian, Mahasiswa Kukerta melalui pengabdian kepada masyarakat Desa Teluk Kenidai diharapkan dapat meningkatkan serta mengembangkan wisata pulau cinta untuk semakin dikenal baik diluar maupun dalam negeri, dan mengeksplor potensi SDA sebagai pendukung perekonomian masyarakat Desa Teluk Kenidai.

METODE PENERAPAN

Setelah tim kukerta menemukan potensi wisata Pulau Cinta Dusun III Teluk Jering, dengan hal ini Mahasiswa kukerta mengambil opsi pemanfaatan potensi SDA yang ada

didesa Teluk Kenidai untuk memberi nilai ekonomis bagi kehidupan masyarakat. Luaran dari kegiatan pemberdayaan ini berupa peningkatan pemahaman masyarakat Desa Teluk Kenidai akan pentingnya potensi Alam yang perlu dikembangkan dan dilestarikan serta peningkatan promosi Wisata Pulau Cinta.

Pada kegiatan pemberdayaan ini tim kukerta mengajak masyarakat untuk mempromosikan Wisata Pulau Cinta dan mengadakan sosialisasi maupun pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM pembuatan media promosi, dengan tujuan untuk menawarkan keindahan lokasi objek wisata dan kebermanfaatannya potensi alam desa yang dimiliki. Keikutsertaan mahasiswa Kukerta dalam mempromosikan Objek Wisata Pulau Cinta dengan mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan disekitaran objek wisata dan selalu meng-Update bagaimana perkembangan wisata pulau cinta melalui media promosi online berupa : Website, Instagram, facebook, tiktok ataupun melalui sebaran media brosur yang dilakukan oleh tim mahasiswa Kukerta Desa Teluk Kenidai.

Kegiatan pengabdian masyarakat Mahasiswa Kukerta Balek Kampung ini dilakukan di Desa Teluk Kenidai, Kec.Tambang, Kab. Kampar, Kota Pekanbaru dengan Mitra yaitu Kelompok PKK Dusun III Teluk Jering Desa Teluk Kenidai. Pelaksanaan program kegiatan dilakukan pada tanggal 21 juli 2022 di salah satu halaman rumah anggota PKK RT 03 yang beralamat di Dusun III Teluk Jering yang merupakan Ibu RT 03. Metode yang diterapkan pada kegiatan ini adalah Sosialisasi tanya jawab dan praktek langsung. Tahapan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Persiapan Alat dan Bahan

Persiapan alat dan bahan dilakukan sehari sebelum sosialisasi dilaksanakan. Alat dan bahan disiapkan oleh semua anggota di Posko Kukerta. Adapun alat yang dibutuhkan untuk pembuatan Nugget Ikan Bawal dan Oranye Squash antara lain : Baskom, Belender, Sendok, Pisau, Sodet (Sendok cabe), Mangkok. Perasan jeruk manual, teko, botol plastik. Sedangkan untuk bahannya sendiri perlu menyiapkan : Ikan bawal (1000 gr), Bawang putih (7-9 Siung), Jeruk nipis, Merica bubuk, Penyedap Rasa, Garam, Wortel (250 gr), Tepung Terigu (350 gr) , Tepung kanji (150 gr), Tepung Panir (150 gr), Telur (3-4 butir), Buah jeruk (2000 gr), Gula putih (500 gr), biji selasih, nata de coco, biang jeruk (sunquick 250 ml) dan air .



Gambar 1. Bahan Nugget, Gambar 2. Bahan oranye squash

2. Sosialisasi cara Membuat Nugget Ikan Bawal Dan Oranye Squash

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dalam bentuk ceramah dan Tanya jawab, Mahasiswa Kukerta Menjelaskan konsep Nugget Bawal dan Oranye squash, cara pembuatannya beserta kelebihan dan kekurangannya. Dalam kegiatan ini melibatkan peran aktif dari mitra yaitu Kelompok PKK Dusun III Teluk Jering Desa Teluk Kenidai untuk mengumpulkan anggota kelompoknya dan mempersiapkan tempat pelaksanaan sosialisasi.



Gambar 3. Sosialisasi Nugget ikan bawal dan Oranye squash

3. Praktek pelaksanaan membuat Nugget Ikan Bawal dan Oranye Squash serta penyerahan hasil percobaan

Setelah melakukan pelatihan, kemudian kami memberikan hasil percobaan nugget dan Oranye Squash kepada Anggota PKK yang hadir, hal ini dapat menjadi contoh resep rasa pada ibu-ibu yang ikut serta mencoba. Dengan dilakukannya praktek pembuatan Nugget Bawal dan Minuman Oranye squash bisa menjadi bentuk usaha kuliner kecil bagi rumah tangga dan dapat dijadikan sebagai peluang meningkatkan ekonomi keluarga.



Gambar 4. Penyerahan hasil pembuatan Nugget dan Orange Squash

4. Monitoring dan Evaluasi

Tahapan monitoring dan evaluasi dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung kepada ibu-ibu yang melakukan pelatihan. Evaluasi dilakukan setelah sosialisai, ketika dan sesudah pelaksanaan praktek secara mandiri. Monitoring dilakukan setiap dua minggu sekali oleh mahasiswa kukerta untuk memantau sejauh mana penerapan pengetahuan yang didapat oleh ibu-ibu tersebut setelah mengikuti pelatihan pembuatan nugget dan oranye squash. Kegiatan monitoring ini sekaligus juga memberi pendampingan dan evaluasi kepada ibu-ibu PKK yang melaksanakannya secara mandiri.

HASIL DAN KETERCAPAIAN

Salah satu upaya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekaligus mengetahui manfaat potensi SDA yaitu dengan mengikutsertakan diri memanfaatkan potensi yang ada guna menambah nilai kehidupan masyarakat. Sosialisai pembuatan Nugget Bawal dan Oranye Squash oleh Mahasiswa Kukerta ditujukan agar masyarakat bisa memanfaatkan Ikan Bawal serta Buah Jeruk lebih optimal dan memberikan inovasi kepada masyarakat terutama bagi ibu-ibu PKK sebagai bentuk untuk meningkatkan

penghasilan dan menjaga ketahanan potensial alam masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan antara lain :

1. Pertemuan dan Persiapan Alat Bahan

Pertemuan dan Persiapan alat bahan dilakukan pada tanggal 20 juli 2022 antara anggota PKK Dusun III teluk jering dengan Tim Kukerta Balek kampung Universitas Riau. Pertemuan ini bertujuan memberdayakan masyarakat dikawasan Wisata Pulau Cinta Desa Teluk Kenidai, Agar dapat mengolah hasil perikanan dan perkebunan menjadi olahan yang variatif dan siap saji.

Berdasarkan pertemuan ini diketahui bahwasanya sebagian masyarakat belum mengetahui bagaimana cara pengolahan nugget ikan bawal dan oranye squash. Berhubung potensi ikan bawal sangat banyak dijumpai didesa tersebut sehingga banyak antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan ini untuk belajar serta mencari uang.

2. Penyampaian materi

Penyampaian materi dilakukan dihalaman depan rumah Ibu RT 03 yang merupakan salah satu anggota PKK Dusun III Teluk Jering, Desa Teluk Kenidai. Dalam pelaksanaan kegiatan melibatkan secara aktif Mahasiswa Kukerta Desa Teluk Kenidai, Mahasiswa Kukerta melakukan sosialisai sekaligus penyampaian materi. Penyampaian materi dilakukan oleh Rika Yuana Sari yang merupakan salah satu Anggota Kukerta Balek Kampung Desa Teluk Kenidai. Sebelum penyajian materi, Ibu-ibu PKK selaku peserta dibagikan lampiran Deskripsi mengenai materi yang akan disampaikan, hal ini untuk memudahkan dalam memahami materi

yang akan disampaikan. Materi mencakup beberapa hal seperti :

1. Potensi perikanan serta perkebunan buah jeruk dikampar
2. Kandungan gizi pada ikan dan buah jeruk
3. Prosedur pembuatan nugget ikan dan oranye squash
4. Alat dan Bahan yang dibutuhkan dalam pengolahan, serta cara pengemasan dan pemberian label pada produk
5. Strategi pemasaran Nugget Bawal dan Oranye Squash

Selama penyampaian materi ibu-ibu PKK dipersilahkan untuk mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang belum dipahami. Pada kegiatan kali ini, Diskusi berjalan dengan baik, dan sebagian besar ibu-ibu PKK sangat antusias mengikuti praktek pengolahan ikan bawal dan buah jeruk secara langsung.

3. Praktek pembuatan Nugget Bawal dan Oranye Squash
 - a. Pembuatan Nugget Ikan Bawal

Pertama siapkan bahan-bahan seperti 1 kg Ikan bawal, bersihkan ikannya terlebih dahulu, fillet dagingnya, pisahkan dari tulang ikan dan durinya dan diberi sedikit siraman jeruk nipis agar ikan tidak amis. Untuk 1 kg ikan bawal menggunakan tepung terigu sebanyak 350 gram dan tepung kanji sebanyak 150 gram. Dengan bumbu garam sebanyak 2 sdt, 1 bks merica bubuk, bawang putih (7-9 siung) digiling halus, penyedap rasa, wortel 250 gram sebagai tambahan bahan, telur sebanyak (3-4 butir). Lakukan dengan memblender bumbu dan ikan.

Masukkan ikan bawal yang sudah dibersihkan, merica bubuk, bawang putih, telur, garam dan penyedap secukupnya. Setelah halus tuang kedalam baskom. Tambahkan tepung terigu dan tepung kanji kedalamnya berangsur dan aduk menjadi adonan yang homogen. Setelah dirasa adonan sesuai tidak terlalu lembek atau padat, pindahkan adonan ke dalam loyangan pengukus. Kukus selama kurang lebih 30 menit. Cek berulang adonan sampai dirasa adonan tidak lengket. Setelah matang pindahkan dan dinginkan kemudian potong dadu panjang. Sembari menunggu siapkan telur dan kocok, masukkan 2-3 telur dan kocok tambahkan penyedap rasa, masukkan potongan nugget kedalam adonan telur dan baluri dengan tepung panir. Beberapa potongan nugget yang tidak digoreng dapat disimpan didalam kulkas freezer, Kemudian goreng nugget dengan menggunakan api kecil sampai warna kecoklatan. Angkat nugget kemudian tiriskan dan masukkan kedalam kemasan lalu beri label produk dan nugget bawal siap di jual.



Gambar 5. Praktek pembuatan dan pelabelan produk



Gambar 6. Penjualan produk nugget bawal

b. Pembuatan oranye squash

Siapkan buah jeruk dan Cuci bersih buah, potong buah jeruk menjadi dua bagian kemudian peras jeruk. Masukkan perasan jeruk kedalam panci, untuk 2000 gr buah jeruk akan dihasilkan sebanyak (1400-1500 ml) sari jeruk. Tambah 200 ml air kedalamnya, tambahkan 250 ml biang jeruk, dan larutan gula putih sesuai selera, masukkan nata de coco kedalam campuran dan selasih yang sudah mengembang, aduk sampai homogen. Setelah campuran sari jeruk siap, masukkan kedalam botol kemasan dan beri label , simpan dalam freezer. Minuman siap disajikan dan dijual.



Gambar 7. Produk minuman oranye squash dan penjualan oranye squash

4. Evaluasi dan monitoring

Kegiatan selanjutnya yaitu melaksanakan evaluasi, monitoring, dan pendampingan pelaksanaan kegiatan. Evaluasi kegiatan dilaksanakan sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan menggunakan

metode wawancara kepada masing-masing ibu PKK yang hadir. Dari kegiatan tersebut diketahui bahwa diantara ibu PKK masih ada yang belum mengetahui bagaimana pengolahan ikan bawal menjadi nugget dan jeruk sebagai minuman. Melalui kegiatan ini ibu-ibu PKK sepakat bahwa kegiatan ini bermanfaat. Setelah dilakukannya kegiatan ini dan dari ibu-ibu PKK sudah memahami bagaimana cara pengolahannya, dan menyatakan akan mencoba membuat olahan sendiri dirumahnya. Kami juga melakukan Monitoring setiap dua minggu sekali, untuk mengetahui bagaimana tingkat keberhasilan ibu-ibu dalam mengolah ikan bawal menjadi salah satu olahan makanan siap saji. Kegiatan monitoring dan pendampingan ini juga dilakukan untuk melihat kendala apa yang terjadi selama proses pengolahannya. Dari hasil monitoring dan pendampingan yang kami lakukan, diketahui bahwa ibu tersebut sudah memahami cara pengolahan ikan bawal dan sudah mampu mempraktekannya secara mandiri di rumahnya. Dari keterangan ibu tersebut, pengolahan ikan bawal menjadi nugget di rumah cukup mudah, sehingga ibu-ibu tertarik untuk mengolah dan memproduksinya sebagai makanan rumahan yang siap saji dan bisa dijual sebagai bentuk untuk memberikan nilai tambah ekonomis masyarakat.



Berdasarkan data hasil evaluasi serta monitoring kepada Ibu-ibu PKK terhadap program sosialisasi Mahasiswa Kukerta Balek Kampung Desa Teluk Kenidai semua partisipan yang memberi tanggapan terhadap program kerja UMKM pembuatan nugget dari Ikan bawal dari hasil tani lokal memberi respon bahwa pengelolaan dari hasil daerah setempat sangat bagus, selain itu program kerja UMKM ini memberikan manfaat

pengetahuan terhadap pengelolaan ikan bawal. Secara garis umum sebelum kegiatan sosialisasi terlaksana, penduduk lokal kurang tau cara mengkonsumsi atau mengolah ikan bawal karena hasil budidaya ikan bawal hanya di alokasikan untuk kolam pancing saja, maka setelah diadakannya sosialisasi ini dari semua partisipan yang bergabung sebagian besar menyadari bahwa potensi pengolahan ikan bawal menjadi salah satu opsi bagi masyarakat sebagai penunjang ekonomi jual. Karena diketahui bahwa masyarakat yang tinggal ditempat tersebut sangat jarang mengkonsumsi ikan bawal, akan tetapi setelah ikan bawal tersebut diolah menjadi makanan siap saji yaitu nugget, masyarakat mulai banyak tertarik terutama anak-anak, karena nugget yang dihasilkan dari olahan ikan bawal menjadi banyak dikonsumsi masyarakat. Selain itu dengan diadakannya program sosialisasi pengolahan ikan bawal dan bagaimana pemasarannya masyarakat menjadi lebih tertarik untuk melakukan. Ikan bawal yang diolah menjadi nugget menjadi frekuensi bagi mereka menaikkan stabilitas ekonomi rumah tangga, hal ini dikarenakan mereka tinggal didesa wisata yang memiliki objek wisata pulau cinta, sehingga hal ini membuat masyarakat tertarik untuk ikut mengolah ikan bawal menjadi nugget dan menjualnya. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan mahasiswa kukerta diterima dengan baik oleh masyarakat, 86% respon yang diberikan oleh partisipan sangat baik, hal ini menunjukkan seberapa jauh mereka memahami cara pengolahan dari hasil penyampaian materi yang diberikan, dan tentu saja persentase ini sejalan dengan seberapa besar potensi yang ditawarkan. Namun meski demikian sebagian kecil dari

masyarakat masih belum atau kurang memahami mengenai bagaimana pengolahan ikan bawal yang mungkin dikarenakan faktor usia atau baru pertama kali dan ini menjadi salah satu tantangan tersulit dari sosialisasi bagaimana cara melanjutkan UMKM yang sudah di realisasikan karena omset menjual hasil ikan ke kolam pancing lebih dianggap menguntungkan daripada pengolahan ikan bawal menjadi makanan siap saji, namun tak menutup kemungkinan potensi besar dari hasil olahan ikan bawal lokal yang dijadikan sebagai kuliner siap saji dapat meningkatkan serta menambah nilai ekonomis masyarakat kecil sebagai usaha mereka untuk menaikkan omset harian rumah tangga, sehingga 57% dari seluruh pasrtisipan tertarik untuk melanjutkan kegiatan ini.

KESIMPULAN

Ketertarikan masyarakat dalam pengolahan ikan bawal menjadi nugget dan buah jeruk menjadi minuman oranye squash yang siap saji sangat besar. Sosialisasi serta penyampaian materi yang disajikan oleh Mahasiswa Kukerta Desa Teluk Kenidai mengenai potensi perikanan dan perkebunan buah jeruk yang cukup banyak di daerah tersebut memberikan dampak positif bagi masyarakat serta antusias masyarakat yang cukup tinggi untuk ikut mencoba mengolah dan mengeksplor sendiri potensi yang ada didaerah nya. Dari kegiatan yang dilakukan sebagian besar mitra ibu-ibu PKK yang mengikuti kegiatan sosialisasi serta pelatihan pengolahan ikan bawal dan buah jeruk menjadi makanan dan minuman siap saji mengatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan menambah pengetahuan mereka mengenai bagaimana memanfaatkan potensi ikan

bawal dan buah jeruk menjadi nugget dan minuman oranye squash yang sehat dan segar. Dengan demikian, hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat memberikan manfaat untuk meningkatkan perekonomian dan menambah penghasilan dengan membuka usaha makanan dan minuman khas dari ikan bawal dan buah jeruk yang menarik dan siap saji yang cocok khususnya dikawasan wisata Pulau Cinta yang berada di Dusun III Teluk Jering Desa Teluk Kenidai Kec.Tambang, Kab.Kampar, Kota Pekanbaru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan Terima Kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Riau yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) Balek Kampung Desa Teluk Kenidai Universitas Riau Tahun 2022. Kami ucapkan Terima Kasih kepada Bapak Budi setiawan selaku Kepala Desa Teluk Kenidai. Kami Ucapkan Terima Kasih kepada seluruh Masyarakat, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) pulau cinta, yang sudah mengizinkan kami untuk melaksanakan Kukerta Didesa Teluk kenidai, serta Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Mahasiswa Kukerta Universitas Riau Tahun 2022 yang telah berkontribusi besar dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Fajry,Ridho.2021. Analisi Strategi Pengembangan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pulau Cinta Di desa Teluk Jering Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Skripsi.

Pekanbaru : Universitas Islam Riau

Mamonto, N., Gosal, T. A. M. R., & Singkoh, F. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menunjang Sektor Pariwisata Sebagai Pendukung Perekonomian (Studi di Desa Mooat Kec.Modayag Kab.Bolaang Mongondow Timur). *Jurnal Eksekutif*, 1(1), 1–9.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/15634>

Rahmiati, W. (2020). Strategi Pengembangan Objek Wisata Teluk Jering Desa Kenidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. <https://repository.uir.ac.id/8893/%0Ahttps://repository.uir.ac.id/8893/1/155210434.pdf>

Warningsih, T., Kusai, K., Bathara, L., Diharmi, A., & Deviasari, D. (2020). Pemanfaatan bahan baku lokal dalam pengembangan wisata Pulau Cinta di Desa Teluk Kenidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 2, 38–43. <https://doi.org/10.31258/unricse.2.38-43>

Desiati, R. (2013). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Program Desa Wisata. 253–262.

Hidayah, N. I. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Jatimulyo, Girimulyo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Jufri, M. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Pariwisata Di Kecamatan Tinggi Moncong Kabupaten Gowa. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Nurrahman, F. (n.d.). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community-Based Tourism) Melalui Kelompok Sadar Wisata.
- Putri, F. S. M. C. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Blue Lagoon Kabupaten Sleman. Universitas Sanata Dharma.
- Sari, N. R. P. (2012). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Obyek Wisata Oleh Kelompok Sadar Wisata Dewabejo Di Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pekanbaru.tribunnews.com.2022.Kunjungan Objek Wisata di Desa Kampar Membludak Selama Libur Idul Fitri Disparbud Catat 150.186 Wisatawan. <https://m.goriat.com/berita/baca/kunjungan-objek-wisata-di-kampar-membludak-selama-libur-idul-fitri-disparbud-catat-150186-wisatawan>. 22 Juli 2022, 21.20
- Undang-undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan